

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

Berdasarkan hipotesis yang diajukan, variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Tergantung : Efikasi Diri Akademik
2. Variabel Bebas : Metode Pembelajaran *Jigsaw*

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **1. Efikasi Diri Akademik**

Efikasi diri akademik dalam penelitian ini merupakan penilaian keyakinan siswa terhadap dirinya dalam mengorganisasikan dan melaksanakan tugas yang diembannya secara efektif untuk pencapaian prestasi akademik. Efikasi diri akademik diukur dengan menggunakan skala yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan pada aspek efikasi diri yang dikemukakan oleh Bandura (1997), yaitu *generality* (keadaan yang umum), *magnitude* (tingkat kesulitan), dan *strength* (tingkat kekuatan). Semakin tinggi skor yang didapatkan, maka semakin tinggi pula efikasi diri akademik seorang siswa.

## **2. Metode Pembelajaran *Jigsaw***

Metode pembelajaran *Jigsaw* dalam penelitian ini merupakan teknik pembelajaran dengan membentuk kelompok belajar dimana setiap anggotanya memiliki peran mengajarkan materi yang dikuasainya kepada seluruh anggota kelompok. Metode pembelajaran *Jigsaw* dilaksanakan berdasarkan modul pembelajaran *Jigsaw* sebagai acuannya dengan harapan metode pembelajaran ini mampu meningkatkan efikasi diri akademik siswa kelas X pada pelajaran akuntansi. Materi didalam modul pembelajaran *Jigsaw* ini dilatarbelakangi dari aspek-aspek yang dikemukakan oleh Huda (2014) antara lain adanya tujuan, level kooperasi, pola interaksi dan evaluasi.

### **C. Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini siswa yang baru menempuh pendidikan SMK tingkat pertama (kelas X). Karakteristik ini dipilih karena pada tahun pertama dalam SMK merupakan tahun dimana saat pengenalan materi-materi baru dan fase dimana nantinya siswa akan lebih mudah dalam menyerap pelajaran berdasarkan metode-metode pelajaran. Subjek berusia 15-17 tahun, dan terdiri dari siswa perempuan dan laki-laki.

#### D. Rancangan Eksperimen

Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest - posttest design*. Desain ini merupakan desain eksperimen yang hanya menggunakan satu kelompok subjek (Latipun, 2010). Desain ini menguji efek metode pembelajaran *Jigsaw* terhadap variabel tergantung (efikasi diri akademik) dengan memberikan perlakuan secara berturut-turut kepada sekelompok subjek yang sama. Penggunaan desain ini didasari atas struktur pembagian jurusan yang sudah dijalankan oleh sekolah sejak tahun pertama ajaran. Angkatan kelas X yang memiliki 3 kelas telah terbagi atas beberapa jurusan, sehingga apabila dibagi menjadi dua kelompok perlakuan akan terjadi ketimpangan jam belajar yang diberikan.

Adapun susunan rancangan eksperimen yang dilaksanakan peneliti sebagai berikut :

Pretest	Treatment	Posttest
O	X	O

Sumber: (Sugiyono, 2012)

#### Gambar 1.

Rancangan Desain Eksperimen *one group pretest - posttest design*.

Pelaksanaan metode pembelajaran *Jigsaw* akan berlangsung selama dua siklus, dimana di setiap siklus terdiri atas enam sesi : Pengantar Penyebaran kelompok, penyampaian materi, diskusi kelompok, refleksi, dan evaluasi. Untuk

gambaran selengkapnya mengenai rancangan metode pembelajaran *Jigsaw* tersaji kedalam tabel berikut:

**Tabel 1.**

Rancangan Sesi Metode Pembelajaran *Jigsaw*

<b>SESI</b>	<b>Materi</b>	<b>Waktu</b>	<b>Ket.</b>
I	Guru memberikan pengantar materi ajar	5 menit	Pengantar
II	Siswa diberikan waktu untuk menyebar dari kelompok asal menuju kelompok <i>Jigsaw</i>	3-5 menit	Penyebaran Kelompok
III	Siswa menyampaikan materi yang dipelajari pada seluruh anggota <i>Jigsaw</i>	45 menit	Penyampaian Materi
IV	Setiap anggota <i>Jigsaw</i> berdiskusi mengenai materi yang telah dijelaskan sebelumnya oleh salah satu siswa didalam kelompok	15 menit	Diskusi Kelompok
V	Guru memberikan refleksi terhadap materi pembelajaran	10 menit	Refleksi
VI	Evaluasi hasil pembelajaran melalui tugas/ kuis tentang materi yang telah disampaikan siswa di dalam kelompok <i>Jigsaw</i>	10 menit	Evaluasi

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Data penelitian ini diperoleh dengan dua macam metode pengumpulan data yaitu hasil pengisian skala untuk memperoleh nilai efikasi diri akademik. Sedangkan untuk variabel metode pembelajaran *Jigsaw* pada penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen. Adapun metode wawancara dan observasi digunakan untuk melengkapi pengumpulan data.

## 1. Skala Efikasi Diri Akademik

Pada penelitian ini, penyusunan skala efikasi diri akademik menggunakan teori dan aspek yang dikemukakan oleh Bandura (1997). Dalam pengembangan skala efikasi diri akademik ini disusun berdasarkan aspek-aspek dari efikasi diri akademik ini menggunakan aspek yaitu *generality* (keadaan yang umum), *magnitude* (tingkat kesulitan), dan *strength* (tingkat kekuatan) yang masing-masing aspek diwakili oleh aitem *favorable* dan *unfavorable*.

Skala efikasi diri akademik terdiri atas 21 aitem dengan pernyataan keseluruhan butir aitem adalah pernyataan *favorable*. Skala ini menggunakan skala pengukuran *Likert*, dimana instrumen aitem memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2012). Adapun pilihan jawaban yang digunakan dalam skala ini antara lain SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai). Skor untuk pernyataan *favorable* 4=SS, 3=S, 2=TS, dan 1=STS. Berikut merupakan distribusi aitem sebelum uji coba :

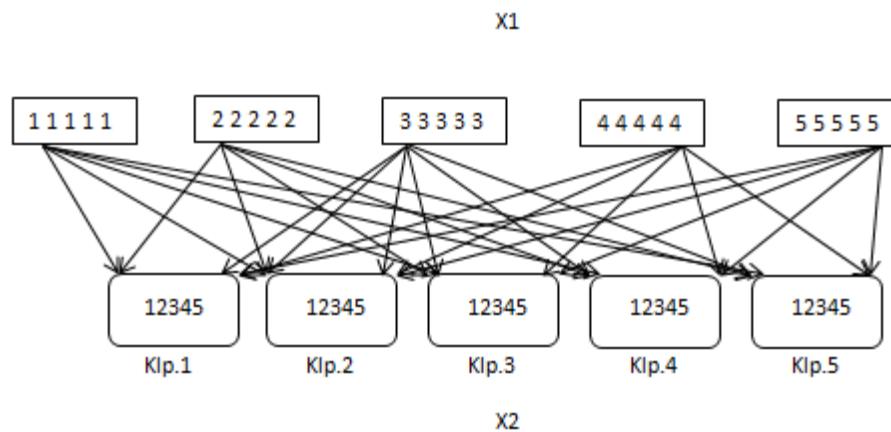
**Tabel 2.**

*Distribusi Aitem Skala Efikasi Diri akademik Sebelum Uji Coba*

No.	Aspek	Butir <i>favorable</i>	
		Nomor butir	Jumlah
1.	<i>Level</i>	15,16,17,18, 19,20,21	7
2.	<i>Generality</i>	1,2,3,4,5,6,7	7
3.	<i>Strength</i>	8,9,10,11,12, 13,14	7
<b>Total</b>			21

## 2. Metode Pembelajaran *Jigsaw*

Purwanto (2010) memaparkan penelitian eksperimen adalah penelitian dimana variabel yang hendak diteliti atau variabel tergantung kehadirannya sengaja ditimbulkan dengan manipulasi menggunakan perlakuan. Kegiatan eksperimen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa metode pembelajaran *Jigsaw*. Gambaran dalam metode pembelajaran *Jigsaw* dapat dilihat sebagai berikut :



**Gambar 2.**  
Metode pembelajaran *Jigsaw*.

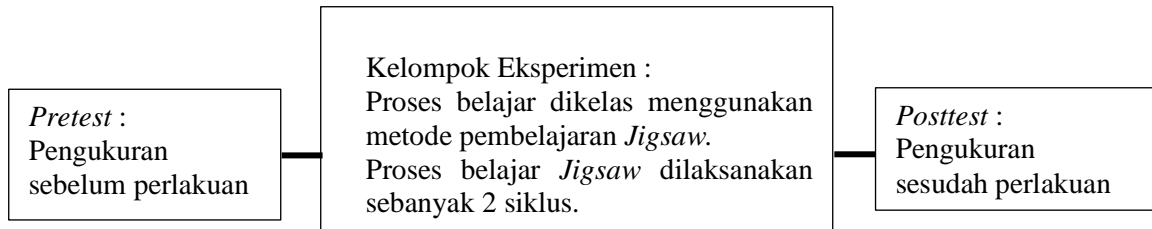
Keterangan :

- (x1) : Kelompok Ahli
- (x2) : Penyebaran kelompok Ahli
- 1 : Bahan ajar kelompok pertama
- 2 : Bahan ajar kelompok kedua
- 3 : Bahan ajar Kelompok ketiga

- 4 : Bahan ajar Kelompok empat
- 5 : Bahan ajar Kelompok lima

Sedangkan dalam penelitian ini rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan *pretest-posttest one group design*. Desain ini membandingkan pengaruh dari dua perlakuan berbeda terhadap kelompok eksperimental yang dilakukan tanpa proses random (Myers & Hansen, 2006). Prosedur penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Sebelum diberi perlakuan pada salah satu kelompok subjek, yaitu pembelajaran dengan metode *Jigsaw*, subjek diberikan angket skala efikasi diri akademik untuk melihat kondisi efikasi diri akademik setiap subjek (lihat *blue print* skala efikasi diri akademik).
2. Pada kelompok eksperimen, peneliti menerapkan pembelajaran dengan metode *Jigsaw* sebanyak dua kali pertemuan, setelah sebelumnya didalam kelompok eksperimen menggunakan metode pembelajaran konvensional.
3. Tahapan berikutnya peneliti mengukur kembali efikasi diri akademik dari kelompok eksperimen dengan menggunakan skala yang sama.
4. Skor variabel efikasi diri akademik yang diperoleh dari dua kali pengukuran tersebut dibandingkan dan diuji perbedaannya.



**Gambar 3.**  
Prosedur Penelitian.

### **F. Metode Analisis Data**

Penghitungan analisis data statistik alat ukur pada skala efikasi diri akademik menggunakan pengukuran *SPSS version 22,0 for Windows* dengan metode analisis *paired sample T-Test* untuk mengevaluasi skor *pretest* dan skor *posttest*. Selain itu, dilakukan pula uji beda antara nilai *pretest* dan nilai *posttest* untuk melihat pengaruh pemberian metode pembelajaran *Jigsaw*.